BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian, metodologi penelitian merupakan bagian yang cukup penting. Dengan penyajian metodologi penelitian ini, peneliti memberikan pertanggungjawaban tentang cara-cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas problematika yang diajukan.[1]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[2] Berdasarkan hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian diamati dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan

[1] Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hal. 474

[2] Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.[3]

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *Field Research* (penelitian lapangan),[4] yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan pelayanan hotel berbasis syariah di Hotel Muslim Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri ditinjau dari Hukum Islam.

Data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data

---

[3] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 116
[4] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 39

yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau obyek penelitian.[5]

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo mengungkapkan bahwa dasar pertimbangan yang dijadikan argument untuk metode penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:[6]

1. Masalah yang diteliti mengarah kepada keadaan-keadaan dari individu secara holistik (utuh). Jadi, pokok kajian yang tidak akan diedusir (disederhanakan) kepada variable yang telah ditata atau sebuah hipotesis yang telah direncanakan sebelumnya, namun, akan dilihat sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.
2. Penelitian bertujuan untuk memahami masyarakat secara personal dan memandang mereka sebagaimana mereka sendiri mengungkapkan pandangan dunianya.
3. Peneliti bertujuan untuk membuat dan menyusun konsep-konsep yang hakiki, seperti indah, menderita, keyakinan, penderitaan, frustasi, harapan, cinta, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini berdasarkan latar belakang, peneliti berusaha mengamati langsung mengenai sistem pelayanan hotel syariah yang terdapat di Hotel Muslim Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang sistem pelayanan yang dilakukan atau dipraktekkan pada Hotel Muslim tersebut.

---

[5] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 2

[6] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 179

Secara garis besar, sistem pelayanan yang dilakukan oleh hotel konvensinal dan syariah sebenarnya sama saja, namun ada sedikit ketentuan yang harus diterapkan dalam hotel syariah. Salah satunya adalah mengenai kriteria-kriteria yang wajib ada supaya memenuhi persyaratan sebagai hotel syariah. Hotel muslim sudah ada menerapkan prinsip syariah dalam hal pelayanan, salah satunya jika ada tamu berpasangan laki-laki dan perempuan harus menunjukkan identitas berupa buku nikah, jika tidak bisa menunjukkan maka tidak diperbolehkan menginap di hotel tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkret itu digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Dengan demikian, metode ini akan memperluas peneliti dalam menjalin hubungan dan mengenal informan lebih baik dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali, sehingga semua itu bisa memperlancar peneliti dalam mengumpulkan data serta menyajikan data dalam bentuk deskriptif.[7]

Penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Pada kenyataannya terdapat regularitas atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi

[7] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 53

(keragaman). Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada. Hanya dengan cara demikian, peneliti mampu mendiskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.[8]

Peneliti harus menjalin hubungan dengan informan, seperti sering mengajak bicara atau bertanya saat melakukan penelitian supaya informasi yang dibutuhkan dan didapat cukup banyak, supaya sesuai dengan fakta yang sedang terjadi, dan tidak bertolak belakang antara realita dan fenomena.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menetukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.[9] Lokasi penelitian ini adalah di Hotel Muslim daerah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri. Lokasi penelitian tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu:

1. Dekat dengan kota dan tempat wisata yang memungkinkan banyak para wisatawan yang membutuhkan tempat untuk penginapan.
2. Lokasinya dekat dengan podok-pondok pesantren, terminal bus, aloon-aloon Kota Kediri.

---

[8] *Ibid*.,

[9] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 78

3. Terdapat banyak hotel di Kota Kediri namun yang berbasis syariah hanya Hotel Muslim Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri ini.
4. Hotelnya berlabel syariah, namun di dalamnya belum tentu sudah menerapkan prinsip-prinsip syariah. sudah memenuhi kriteria untuk layak disebut sebagai hotel syariah atau belum.
5. Banyak perbincangan masyarakat tentang sisi negatif dan sisi positif hotel syariah.

D. Kehadiran Peneliti

Peranan manusia sebagai instrumen penelitian menggunakan manusia sebagai instrument penelitian, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan,[10] untuk melihat dan merasakan langsung bahkan ikut dalam unit analisis yang diteliti. Sejalan dengan ini, selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan data dari sumber di lapangan. Alat pengumpul data yang akan peneliti gunakan sebagai perekam data adalah buku, catatan, bolpoin dan kamera sebagai alat pengumpul data.

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek dan informan.[11]

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif mempunyai peran yang sangat penting. Karena peneliti merupakan alat dan kunci utama dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Hotel Muslim yang beralamat di Jl. Agus Salim No. 19 Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Peran instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi pimpinan Hotel Muslim untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di hotel tersebut tentang masalah yang berkenaan dengan pelayanan hotel berbasis syariah, beserta kesesuaian pelayanan hotel ditinjau dari Hukum Islam, yang dilakukan oleh seluruh pegawai hotel. Sebelumnya peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara resmi dari IAIN Tulungagung kepada pimpinan Hotel Muslim.

[11] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 99

Setelah itu meminta dengan hormat kepada pimpinan Hotel memberikan izin penelitian yang akan dilakukan peneliti. Setelah mendapatkan izin dari pimpinan Hotel Muslim, peneliti akan mengadakan observasi dan mencari informan yang melakukan kegiatan sistem pelayanan dan memperhatikan pola kegiatan pelaku usaha di Hotel Muslim.

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti.[12] Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

1. Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber yang termasuk informan adalah pengelola Hotel Muslim dan pengunjung/tamu hotel. Jumlah informan yang menjadi objek di sini ada sekitar 12 orang yaitu: 1 orang pengelola hotel dan 11 orang pengunjung/tamu hotel.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan konsidi di Hotel Muslim Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

[12] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian…,* hal. 105

3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Data penelitian di sini berupa dokumen-dokumen terkait dengan data pengunjung/tamu per tanggal, foto-foto pelaksanaan pelayanan pada tamu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.[13] Data primer berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Kata-kata dan tindakan seseorang yang diwawancarai dapat dicatat dan dapat direkam melalui perekaman suara maupun video. Sumber ini sangat penting karena di sini dapat diketahui secara langsung praktek atau keadaan yang dilakukan oleh pengelola hotel.

Data primer dikumpukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Dalam hal ini peneliti mencoba menggali data-data yang

[13] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

dianggap penting seperti data-data jumah pengunjung/tamu hotel setiap harinya, proses pelayanan terhadap tamu yang datang, serta data-data tentang kondisi hotel tersebut.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola hotel, karyawan hotel, tamu hotel, dan mencari informan yang melakukan kegiatan di Hotel Muslim tersebut.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[14] Data tersebut erupa dokumen/publikasi/laporan dari dinas/instansi maupun sumber data yang lainnya yang menunjang. Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari buku-buku, jurnal, artikel, literatur yang ada hubungannya dengan judul skripsi yaitu sistem pelayanan hotel syariah, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[15] Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode:

1. Observasi

[14] *Ibid*., hal. 128

[15] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 100

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong mengartikan observasi sebagai "pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".[16] Peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk lisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan pengamatan berperan serta yaitu "penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan pemilik hotel, karyawan hotel, tamu/ pengunjung hotel. Selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan".[17]

Peneliti akan meneliti sistem pelayanan yang dilakukan di hotel tersebut, dimulai dari cara melayani tamu yang datang, menyeleksi tamu serta pemeriksaan identitas, mengantar ke kamar tamu dan pelayanan saat sudah menginap di hotel, kepuasan tamu saat menerima pelayanan dan juga fasilitas-fasilitas yang disediakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang sistem pelayanan yang dilakukan oleh para

[16] Lexy J. Moleong, *Metodologi…,* hal. 166
[17] *Ibid*., hal. 135

karyawan hotel tersebut dalam menyambut tamu, yang dikerjakan dengan cara sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[18] Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi yang wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi (peneliti), sedangkan pihak lainnya sebagai pemberi informasi yaitu pemilik hotel, karyawan hotel dan tamu hotel.[19] Wawancara ini merupakan suatu bentuk komunikasi yang verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dari informan, sehingga dengan menggunakan metode ini melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah pengelola dan pengunjung/tamu Hotel Muslim. Peneliti sudah mengajukan pertanyaan kepada pengelola hotel, pengunjung/tamu hotel, serta pihak lain yang dirasa perlu. Peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Wawancara akan dilakukan kepada 11 orang yaitu pengunjung/tamu hotel dan 1 orang yaitu pengelola hotel. Adapun pertanyaan yang diajukan mengenai seputar latar belakang berdirinya hotel, sistem pelayanan

[18] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62
[19] *Ibid*., hal. 217

yang sudah diterapkan kepada tamu, hingga kepuasan pengunjung/tamu hotel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, foto-foto kegiatan, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, agenda dan sebagainya. Dimana seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagi pendukung data-data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya oleh peneliti digunakan sebagai laporan penelitian.[20]

Penggunaan dokumen di sini peneliti memanfaatkan dokumen daftar nama pengunjung/tamu hotel per tanggal dan dokumen sejarah berdirinya hotel, serta keluhan-keluhan atau komplain dari tamu hotel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan metode deduktif/induktif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil dari data-data dari berbagai sumber yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis

[20] Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 69

perlu diupayakan dengan mencari makna.[21] Kemudian bisa ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.[22] Adapun teknik dalam analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

   Data yang telah diperoleh akan dicocokkan dengan tujuan apakah sesuai atau tidak. Data yang sesuai diambil untuk menjawab focus penelitian, dan data yang tidak sesuai akan dijadkan tambahan pembahasan. Dalam hal ini data mentah dari lapangan yang peneliti kumpulkan berasal dari wawancara dengan pelaku usaha. Data mentah di sini berupa latar belakang berdirinya hotel, data-data daftar pengunjung/tamu hotel dan keluhan-keluhan tamu dalam hal pelayanan yang diberikan.

   Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinyu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang

---

[21] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 10

[22] Milles, M.B dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Terjemahan oleh Tjejep Rohidi*, (Jakarta: Ui Pres, 1992), hal. 246

mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

2. Display data

Pada tahap ini peneliti akan mengklasifikasikan dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data digunakan untuk lebih memahami kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari objek penelitian yakni pengelola Hotel Muslim.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahapan ini digunakan untuk mencari makna data dan kesesuaian data dengan fokus penelitian, serta untuk menilai apakah data yang dikumpulkan dapat mencapai tujuan peneitian atau tidak. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasrkan hasil analisa data, simpulan disajikan dalam bentuk diskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.[23]

[23] Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik.* (Jakarta: bumi aksara, 2014), hal 212

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dari keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:[24]

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar;
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan;
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan ketentuan dari temuan dan keputtusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti dalam melakukan penelitian tidak hanya dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu agar tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan meningkat. Perpanjangan keikutsertaan tersebut menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang. Hal tersebut juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

[24] Lexy J. Moleong, *Metodologi…,* hal. 320-321

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[25] Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Yang terpenting dalam pembanding tersebut adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan perbandingan antara wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian di Hotel Muslim Desa Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.[26]

a. Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
b. Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai, menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

[25] *Ibid*., hal. 330
[26] *Ibid.,* hal 332-333

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai keadilan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahapan Pralapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian, dalam penelitian ini akan difokuskan tentang sistem pelayanan hotel berbasis syariah dan tinjauan hukum islam.
   b. Menentukan lapangan penelitian, dalam penelitian ini adalah Hotel Muslim Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
   c. Penelitian ini akan berfokus di Hotel Muslim Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
   d. Mengurus perizinan, dalam pengurusan perizinan akan difasilitasi dari pihak fakultas kemudian di serahkan kepada pimpinan Hotel Muslim yang menjadi objek penelitian.
   e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, sebelum melakukan wawancara dan metode lainnya peneliti akan melihat lapangan terlebih dahulu agar proses pencarian data akan lebih maksimal dan tidak menggangu aktivitas di hotel tersebut, seperti hanya melakukan perjanjian untuk melakukan wawancara, kapan dan dimana tempatnya perlu dilakukan agar proses pencarian data tidak menjadi beban bagi narasumber.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam penelitian ini alat yang dipersiapkan antara lain draft pertanyaan, alat tulis, perekam, kamera, dan lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Sebelum memasuki lapangan, peneliti harus mengetahui latar penelitian dan maksud dilakukannya penelitian tersebut agar penelitian dapat dilakukan secara terorganisir.

b. Memasuki lapangan. Setelah tahap persiapan selesai, peneliti akan memasuki tahap penelitian lapangan, yang dalam hal ini adalah di Hotel Muslim Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data. Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti akan mencatat dan menganalisis data tersebut.

3. Tahap Analisis Data

a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.

b. Pengorganisasian data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan dikelompokkan secara tersendiri.

c. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian, ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana proses sistem pelayanan pada tamu di lapangan.

d. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain. Hal ini dilakukan agar orang lain dapat memberi masukan serta menciptakan sifat keterbukaan dalam penelitian.

e. Pemberian makna.

4. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Perbaikan hasil konsultasi.